

WORKSHEET BERBASIS INTERNET UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SPEAKING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Dahlia Sirait¹⁾
Yulia Sari Harahap²⁾
Aminda Tri Handayani³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
E-mail: dahliasirait@umnaw.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana worksheet berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan speaking dilaksanakan didalam kelas dan apakah ada pengaruh signifikan worksheet berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan speaking dalam Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan Kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data siswa agar dapat mengetahui permasalahan siswa dan kemampuan mereka dalam worksheet speaking yang berbasis internet. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester tujuh jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al Washliyah sebanyak 35 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berbentuk observasi, wawancara langsung dan memberikan test kepada siswa. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu test. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap pertama adalah mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan test, tahap kedua yaitu mengklasifikasikan data dan tahap ketiga adalah menganalisis. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Anava dua jalur yaitu $0,083 < 0,05$ artinya kemampuan speaking terhadap penggunaan worksheet berbasis internet lebih baik dari pada kemampuan speaking dengan metode ceramah. Respon siswa pada kelas berbasis internet 91% lebih tinggi dari pada ceramah 82% . Proses penyelesaian jawaban pada kelas Berbasis internet lebih baik dari pada ceramah. Dan terdapat peningkatan dengan kemampuan speaking terhadap penggunaan worksheet berbasis internet. Data yang ada dan juga menyimpulkan. Luaran yang akan ditargetkan adalah Jurnal Internasional EJELT akreditasi yang ber ISSN Accepted/ Published dan bahan ajar. TKT yang digunakan dalam penelitian ini adalah TKT tingkat 4 yang berbasis pada teknologi dalam menganalisis pembelajaran yang berdasarkan worksheet berbasis internet dan mengembangkan pembelajaran yang ada.

Keywords: *Worksheet, Speaking, Internet, Kemampuan, Bahasa Inggris*

Abstract

The purpose of this research is to see how internet-based worksheets to improve speaking skills are implemented in the classroom and whether there is a significant effect of internet-based worksheets to improve speaking skills in English. This study uses descriptive qualitative and quantitative methods, which aim to collect student data in order to find out students' problems and their abilities in internet-based speaking worksheets. The population in this study was all 35 students of the seventh semester of English Education Department of UMN Al Washliyah. The data used in this study is data in the form of observations, direct interviews and giving tests to students. The instrument used in data collection is the test. This research was conducted in three stages, namely the first stage is to collect data from observations, interviews and tests, the second stage is to classify the data and the third stage is to analyze. Based on the results of calculations using two-way Anova, $0.083 < 0.05$, it means that the ability to speak using internet-based worksheets is better than the ability to speak with the lecture method. Student responses to internet-based classes are 91% higher than 82%

lectures. The process of completing answers in Internet-based classes is better than lectures. And there is an increase in speaking skills on the use of internet-based worksheets. The data is available and also concludes.

Keywords: *Worksheet, Speaking, Internet, Ability, English*

1. PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industry 4.0 terdapat pembelajaran yang berbasis interaktif dan teknologi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan akurat dengan melaksanakan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Penggunaan IT dalam pembelajaran didalam kelas tidak jauh dari pembelajaran tatap muka atau daring secara sinkron dan asinkron yang bisa dilaksanakan dalam pembelajaran.

Berbagai macam permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kemampuan dalam menggunakan internet yang berbasis worksheet yang dilakukan oleh pengajar kepadamahasiswa untuk mendorong kemampuan mahasiswa dalam berbicara. Mereka sangat rendah dan sangat tidak kreatif dalam meningkatkan kemampuan berbicara atau speaking didalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam beberapa semester yang dilakukan oleh peneliti atau observasi awal dalam pembelajaran kurangnya pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran yang ada dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa yaitu bisa melaksanakan pembelajaran yang berbasis internet. Oleh karena karena banyaknya masalah – masalah yang timbul didalam pembelajaran didalam kelas yaitu kurangnya pemahaman pengajar, mahasiswa dan lembar kerja mahasiswa untuk dilaksanak pembelajaran yang ada dalam meningkatkan kemampuan speaking yang ada. Secara empiris, studi ini akan memberikan kontribusi terhadap upaya pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris berbasis

internet. Selama ini dosen menggunakan buku teks, diktat, dan modul praktek dalam kegiatan pembelajaran yang pada dasarnya sumber belajar tersebut tidak bersifatdinamis dan terkadang gagal memenuhi kebutuhan mahasiswa. Idealnya, seorang dosen harus rutinmelakukan seleksi, adaptasi, dan pengayaan materi pembelajaran setiap kali mereka bergelut denganrencana pembelajaran.[1]

Secara praktis, penelitian ini akan memberi kontribusi terhadap penerapan pengembangan materi pembelajaran bahasa Inggris dari perspektif teknologi (the internet). Hal ini tentu saja akan memberiimplikasi terhadap cara dosen dalam memilih dan menggunakan materi dalam kegiatan pembelajaran. Dosen dan mahasiswa dapat melakukan kolaborasi dalam memilih topik belajar yang mereka senangisehingga mahasiswa memiliki ruang untuk menentukan apa yang mereka ingin pelajari. Hal ini tentu saja memberi nuansa positif dalam kegiatan pembelajaran yang selama ini hanya mengandalkan buku teks dan sumber belajar yang tidak updated. Sehingga dalam penelitian ini akan menemukan bagaimana *worksheet* berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan *speaking* dilaksanakan didalam kelas dan apakah ada pengaruh signifikan *worksheet* berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan speaking dalam Bahasa Inggris.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana *worksheet* berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan *speaking* dilaksanakan didalam kelas?
2. Apakah ada pengaruh signifikan *worksheet* berbasis internet untuk

meningkatkan kemampuan speaking dalam Bahasa Inggris?

Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui *worksheet* berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan *speaking* dilaksanakan didalam kelas.
2. Mengetahui adanya pengaruh signifikan *worksheet* berbasis internet untuk meningkatkan kemampuan speaking dalam Bahasa Inggris.

1.1. TINJAUAN PUSTAKA

State of the art

Penelitian yang berjudul “Internet Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris” oleh Sunardi bahawasanya Internet disarankan sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. (Sunardi, 2011) [2]

Penelitian yang berjudul “Materi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Internet: Sebuah Penelitian Tindakan Partisipatif Melalui Pendekatan Micro-Etnografi” juga significant dalam penguannya. (Andi Musdariah, 2017) [3]

Definisi Worksheet

Worksheet dalam pengertiannya adalah lembar kerja siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran didalam kelas dan sebagai latihan bagi siswa yang ada. Dan bisa berbentuk offline dan online yang dapat diupdate oleh dosen juga mahasiswa.

Internet

Menurut wikipedia [4] secara harfiah, Internet (kependekan dari interconnected-networking) merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet ialah sistem komputer umum, yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol

pertukaran paket (packet switching communication protocol). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan internetworking.

Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung secara global yang memungkinkan pengguna internet saling bertukar informasi/data melalui jaringan tersebut. Internet adalah sistem komunikasi data berskala global, suatu infrastruktur yang terdiri dari hardware dan software yang menghubungkan komputer yang berada di jaringannya. Dengan demikian internet berbicara mengenai jaringan komputer yang terhubung dan saling berinteraksi satu sama lain dalam skala global.

Menurut Sidharta dalam [5], walaupun secara fisik Internet merupakan interkoneksi antar jaringan komputer, secara umum Internet harus dipandang sebagai sumber daya informasi. Internet berisi informasi, yang dapat dibayangkan sebagai suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan Internet dipandang sebagai dunia dalam bentuklain (maya) karena hampir seluruh aspek kehidupan di dunia nyata ada di Internet, seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik, pendidikan, dan lain sebagainya. Internet merupakan sarana yang sangat efisien dan efektif untuk melakukan pertukaran informasi baik jarak jauh maupun di dalam lingkungan tertentu.

Selain fungsi-fungsi tersebut, Internet juga memiliki aspek-aspek khusus pembelajaran bahasa berikut: Internet meningkatkan pemakaian bahasa.

- a. Internet memperlancar komunikasi sinkronis dan asinkronis pembelajar, dan
- b. Internet membantu pembelajar menggunakan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata.

- c. Internet mampu merubah peran interaksi guru-pembelajar dari teacher-centered ke learner-centered.
- d. Internet memiliki materi otentik yang mudah di tampilkan, diakses, dan digunakan.
- e. Internet juga memungkinkan pembelajar mempelajari budaya asing secara nyata.
- f. Internet mampu meningkatkan berpikir tingkat tinggi.
- g. Internet memungkinkan pembelajar memiliki keterampilan komputer yang baik.
- h. Internet memungkinkan pembelajar mengenal berbagai macam wacana dan menggunakan bahasa lebih kompleks.

SPEAKING

Speaking merupakan ketrampilan berbahasa lisan yang fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Betapa tidak karena dengan berbicara kita dapat memperoleh dan menyampaikan informasi. Namun bagi warga Indonesia, berbicara bahasa Inggris lancar merupakan tantangan berat karena kita tidak menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Speaking adalah kemampuan yang produktif. Speaking tidak dapat dipisahkan dari listening (mendengarkan). Ketika kita berbicara, maka kita menciptakan sebuah teks yang bermakna. Didalam komunikasi, kita dapat menemukan pembicara, pendengar maupun pesan dan feedback (umpan balik). Disamping itu Speaking tidak dapat dipisahkan juga dengan pronunciation (pelafalan). Melatih dan meningkatkan English skills bagi mahasiswa dalam berbahasa lisan merupakan salah satu tugas dosen yang tidak ringan. Dosen yang berpengalaman dan kreatif rasanya tidak akan mengalami kesulitan dalam memilih strategi yang tepat untuk memilih tugas itu. Menurut Ladouse (pada Nunan, 1991: 23) speaking merupakan suatu

aktifitas untuk menjelaskan seseorang pada situasi tertentu ataupun aktifitas untuk melaporkan sesuatu. Sedangkan menurut Tarigan (1990: 8) “Berbicara adalah cara untuk berkomunikasi yang berpengaruh hidup kita sehari-hari”. Hal ini berarti speaking merupakan suatu cara berkomunikasi yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.

1.2. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan *speaking* terhadap penggunaan worksheet berbasis intern yang diajarkan dengan lebih baik daripada siswa yang diajar *speaking* dengan teknik ceramah. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Untuk mengetahui pengaruh signifikan dalam menggunakan worksheet berbasis internet dalam meningkatkan kemampuan speaking.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan *speaking* terhadap penggunaan worksheet berbasis internet lebih baik daripada peningkatan kemampuan *speaking* terhadap siswa yang diajar dengan menggunakan teknik ceramah.

Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan *speaking* terhadap penggunaan worksheet berbasis internet dan teknik ceramah. Tentunya hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi peneliti-peneliti lain, bagi siswa, bagi guru, dan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses kegiatan belajar mengajar. Adapun secara spesifik manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa

- a. Memberikan pengalaman baru dan mendorong siswa lebih aktif lagi dalam belajar karena pendekatan yang digunakan langsung melibatkan siswa
 - b. Menumbuhkan sikap kerjasama, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik antara sesama siswa, siswa dengan guru karena dalam proses KBM bersifat kooperatif (kelompok).
- 2) Bagi guru
- a. Untuk memperkenalkan kepada guru salah satu pendekatan yang dapat digunakan atau yang baik digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris yaitu penggunaan worksheet berbasis internet.
 - b. Guru memperoleh informasi, pengetahuan serta dapat mempraktekannya, bahwa dengan menggunakan worksheet berbasis internet dapat meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa khususnya kemampuan pemahaman speaking.
- 3) Bagi sekolah
- a. Sebagai bahan referensi dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas guru
- 4) Bagi penelitian lain
- a. Memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain tentang bagaimana penggunaan worksheet berbasis internet terhadap peningkatan kemampuan speaking.

2. METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data siswa agar dapat mengetahui analisis pemecahan masalah kemampuan menulis mahasiswa melalui worksheet pembelajaran berbasis Internet. Sehingga kita dapat melihat kemampuan

mahasiswanya. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan suatu fenomena atau penggambaran kondisi apa yang bisa tanpa manipulasi terhadap salah satu variabel. [2] mengatakan, "Deskriptif kualitatif menggambarkan sesuatu dan menganalisis kondisi yang ada".

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif, dimana data tersebut berwujud kata – kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkn dan diproses berdasarkan analisis.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Jl. Garu II No. 02, Medan.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik didalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa inggris semester 7 yang berjumlah 35 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah pemilihan wakil dari seluruh objek penelitian. Berdasarkan populasi yang ada, peneliti mengambil 30 siswa secara acak sebagai penelitian populasi.

Instrumen Penelitian

Test ini menggunakan worksheet berbasis Internet dalam bentuk rubrik test tulisan dan rubrik pengamatan (non test) untuk membuatnya sesuai dengan tujuannya; Uji reliabilitas test akan dipertahankan dengan mencobanya. Penulis akan meminta siswa menulis kalimat bahasa inggris dengan menggunakan video.

Teknik Mengumpulkan Data dan Analisis Data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini dilakukan sejak saat mengidentifikasi masalah, saat observasi dalam kelas dengan pengisian lembar observasi yang dilakukan peneliti, dan mengumpulkan hasil kerja mahasiswa untuk dihitung tingkat perbaikannya. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada beberapa mahasiswa untuk mengetahui hasil dari media yang dipakai untuk perbaikan hasil belajar, hasil penilaiannya berupa rubric penilaian.

Menganalisis data menurut[2], peneliti akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan tugas - tugas mahasiswa yang menulis kalimat bahasa Inggris dengan realia.
2. Mereduksi data - data menulis kalimat bahasa Inggris.
3. Penyajian data yaitu menganalisis dan mendeskripsikan tulisan – tulisan kalimat bahasa Inggris.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan dari pengumpulan data- data dari permasalahan yang ada.

Tahap- Tahap Penelitian

Adapun tahap – tahap yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan. Dalam tahap persiapan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan oleh ketua pengusul dan anggota pengusul adalah membaca dan mengumpulkan data dari mahasiswa.
2. Tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini, ketua dan anggota pengusul menyiapkan instrument dari rubrik tulisan dan lembar observasi.
3. Tahap observasi. observasi terhadap data ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi dari mahasiswa.
4. Tahap refleksi. Dalam tahap refleksi yang dilakukan ketua dan anggota pengusul adalah menganalisis data – data dari tulisan yang dibuat oleh mahasiswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif siswa yang diajarkan dengan menggunakan teknik diagram vee lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan teknik konvensional. Adapun tahapan analisis data adalah

1. Tahap pertama: analisis deskripsi
2. Tahap kedua: uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varians dari kedua kelompok data
3. Tahap ketiga: uji hipotesis

a) Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Hasil tes kemampuan *speaking* memberikan informasi tentang kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan proses pembelajaran, baik kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Informasi tersebut berupa data hasil pretes (tes awal), postes (tes akhir). Selanjutnya dihitung nilai gain ternormalisasi kemampuan *speaking* siswa yang diperoleh dari selisih skor postes dan pretes dibagi selisih skor maksimum (ideal) dengan skor pretes. Nilai rata-rata gain yang merupakan gambaran peningkatan kemampuan *speaking* siswa pada pembelajaran menggunakan worksheet berbasis internet dan teknik ceramah. Secara deskriptif hasil penelitian yang berkenaan dengan kemampuan *speaking* menggunakan worksheet berbasis internet dan teknik ceramah adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama: Secara Deskriptif

Pada tahap ini data yang telah diperoleh selanjutnya dideskriptifkan untuk memberi gambaran tentang kemampuan *speaking* yang meliputi nilai pretes, nilai

posttes dan nilai gain kemampuan speaking.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan nilai rata-rata postes kemampuan speaking pada kelas eksperimen (worksheet berbasis internet) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata postes pada kelas kontrol (teknik ceramah), artinya secara keseluruhan data yang diperoleh dari tes posttes yang diberikan pada kelas worksheet berbasis internet lebih tinggi dari kelas teknik ceramah.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan nilai rata-rata nilai gain kemampuan *speaking* pada kelas eksperimen (worksheet berbasis internet) lebih tinggi dari pada nilai rata-rata nilai gain pada kelas kontrol (teknik ceramah), artinya secara keseluruhan data nilai gain pada kelas worksheet berbasis internet lebih tinggi dari kelas teknik ceramah.

2. Tahap Kedua: Uji Prasyarat

Sebelum data dianalisis menggunakan uji anova, data akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan dalam analisis kuantitatif adalah terpenuhinya asumsi kenormalan distribusi data yang akan dianalisis. Uji normalitas data yang digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumusan hipotesis untuk menguji normalitas data adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah: Jika nilai *significance* (sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya berdistribusi normal
Jika nilai *significance* (sig.) $< 0,05$, maka H_0 diterima artinya berdistribusi tidak normal

Hasil perhitungan uji normalitas data nilai gain kemampuan *speaking* di kelas

eksperimen dan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.4 di atas memberikan nilai signifikansi lebih besar dari taraf nilai *significance* (sig.) $\alpha = 0,05$. yaitu untuk kelas eksperimen $0,083 > 0,05$; sedangkan untuk kelas kontrol $0,300 > 0,05$. artinya H_0 diterima, ini berarti bahwa data nilai gain kemampuan *speaking* siswa yang memperoleh worksheet berbasis internet dan teknik ceramah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian kecocokan (homogenitas) varians terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variances (Levene Statistic)*. Rumusan hipotesis statistik untuk menguji homogenitas varians kedua kelompok data adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: kedua sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: kedua sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak homogen

Kriteria pengujian yang digunakan adalah: Jika nilai *significance* (sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya varians data homogen. Jika nilai *significance* (sig.) $< 0,05$, maka H_0 diterima artinya varians data tidak homogen

Secara ringkas hasil perhitungan uji homogenitas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tampak pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan nilai *significance* (sig.) Yaitu $0,803 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai gain kemampuan yang diajar menggunakan worksheet berbasis internet dan teknik ceramah homogen.

3. Tahap Ketiga: Analisis menggunakan ANAVA

Hipotesis yang diajukan adalah peningkatan kemampuan *speaking* siswa yang diajarkan dengan menggunakan worksheet berbasis internet lebih baik dari siswa yang diajarkan menggunakan teknik ceramah. dengan demikian dapat dinyatakan bahwa:

H_0 : peningkatan kemampuan *speaking* dengan menggunakan worksheet berbasis internet tidak lebih baik dari peningkatan kemampuan *speaking* dengan menggunakan teknik ceramah.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_e = \mu_k$$

$$H_a : \mu_e > \mu_k$$

Dimana:

μ_e adalah kemampuan *speaking* siswa yang diajarkan dengan menggunakan worksheet berbasis internet

μ_k adalah kemampuan *speaking* siswa yang diajarkan dengan menggunakan teknik ceramah

Hasil analisis dengan menggunakan ANAVA disajikan pada tabel berikut ini

Berdasarkan tabel analisis anava di atas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya peningkatan kemampuan *speaking* siswa dengan menggunakan teknik worksheet berbasis internet tidak lebih baik dari peningkatan kemampuan *speaking* siswa dengan menggunakan teknik ceramah di tolak. Ini artinya peningkatan kemampuan *speaking* siswa dengan menggunakan worksheet berbasis internet lebih baik dari pada peningkatan kemampuan *speaking* siswa dengan menggunakan teknik ceramah.

Respon Positif Siswa

Setelah siswa diberi postes kemampuan *speaking*, siswa juga diberi angket tentang respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan worksheet berbasis internet dan teknik ceramah. Adapun deskripsi respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan worksheet

berbasis internet dan teknik ceramah adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh 90,89% siswa merespon positif pembelajaran dengan menggunakan worksheet berbasis internet, sedangkan 82,15% siswa merespon positif pembelajaran dengan menggunakan teknik ceramah. hal ini artinya respon positif siswa menggunakan worksheet berbasis internet lebih tinggi dari pada teknik ceramah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa:

- (1) Dari hasil ujicoba diperoleh perangkat tes kemampuan *speaking* terhadap penggunaan worksheet berbasis internet yang merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa inggris di universitas atas perlu mendapat perhatian yang serius.
- (2) Dari hasil uji coba teknik pembelajaran berupa penggunaan worksheet berbasis internet pada siswa dengan berbagai media pembelajaran diperoleh media pembelajaran yang dapat meningkatkan berbagai kemampuan *speaking*, aktivitas belajar siswa, serta sikap positif dan motivasi siswa yang dilihat dari nilai Anava dua jalur yaitu $0,083 < 0,05$ artinya kemampuan *speaking* terhadap penggunaan worksheet berbasis internet lebih baik dari pada kemampuan *speaking* dengan metode ceramah. Respon siswa pada kelas berbasis internet 91% lebih tinggi dari pada ceramah 82%

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka disarankan:

- (1) Kepada guru pendidikan bahasa inggris perlu memperhatikan kemampuan *speaking* dan teknik pembelajaran berpusat pada siswa dalam setiap proses pembelajaran

- bahasa inggris di kelas
- (2) Kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (tesis) perlu mempertimbangkan untuk menganalisis berbagai kemampuan bahasa inggris yang ada serta model pembelajaran berpusat pada siswa,
 - (3) Kepada dosen pendidikan bahasa inggris diharapkan dapat mengkaji model pembelajaran berpusat pada siswa dengan berbagai teknik yang ada dengan berbagai kemampuan speaking baik melalui penelitian maupun ketika dalam proses pembelajaran di kelas,
 - (4) Kepada pihak instansi terkait (kepala sekolah, dinas pendidikan) diharapkan dapat bekerjasama dalam penerapan inovasi pembelajaran di lapangan.

5.DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Bogdan, R.C., Biklen, S.K. 1982. *Qualitative Research for Education: an introduction to theory and method*. Boston: Allyn and Bacon. Inc
- Dahlia Sirait & Yulia Sari Harahap. *Menulis Kalimat Bahasa Inggris Menggunakan Reality Media pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Medan Area*. 2018. Medan: Jurnal Penelitian

- Pendidikan Bahasa dan Sastra (JP2BS) 4(1): 453
- E Wilson, et al (2011). *Modelling the development of written language. Reading and writing* 24, 203 – 220.
- Gagne, R. M & Driscoll, M.P. (2007). *Essential of Learning for Instruction*. New Jersey
- Harmer, Jeremy. 2002. *The Practice of English Language Teaching*. New York: Longman
- Hidayat, Asep Ahmad. (2006). *Filsafat Bahasa Mengungkap Hakikat Bahasa, Makna dan Tujuan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Harmer, Jeremy. 2004. *How to Teach Writing*. Cambridge: Longman.
- Harmer, Jeremy. 2007. *The Practice of English Language Teaching.(4th Edition)*.Cambridge: Longman.
- Novia Nur Ikhlasia. 2013. *Menggunakan Penulisan Kooperatif dan Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa pada Teks Deskripsi Kelassiswa 7c di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta Ditahun Akademik 2012/2013*. Yogyakarta: UNY
- Suardiman, Siti Partini et.al. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY
- Yeni Alfiani. 2017. *Keefektifan pembelajaran menulis teks berita menggunakan model problem based learning dan model experiential learning dengan media video pada siswa kelas VIII SMP/MTS. Semarang.UNE*